

ABSTRAK

Nazhifa Najla Syahi'da. NIM. 190101010636. Keterampilan Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Menggunakan Variasi Mengajar di Madrasah Aliyah Negeri Balikpapan. Pembimbing Skripsi Drs. Muhrin, M.Fil.I, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Keterampilan Guru, Sejarah Kebudayaan Islam, Variasi Mengajar

Keterampilan mengajar merupakan dasar yang harus dimiliki guru sebagai modal untuk melaksanakan tugas pembelajaran secara profesional. Variasi mengajar dapat berwujud perubahan yang sengaja dibuat untuk memberikan kesan yang unik kepada peserta didik. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam proses belajar mengajar adakalanya siswa, bahkan guru mengalami kejenuhan. Maka dari itu, untuk menghindari problema tersebut perlu diciptakannya situasi dan kondisi belajar mengajar yang bervariasi.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan keterampilan guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam menggunakan variasi mengajar di MAN Balikpapan kemudian faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru SKI kelas XII dan 4 peserta didik kelas XII IPA dan IPS. Sedangkan objek penelitiannya adalah keterampilan guru SKI dalam menggunakan variasi mengajar di MAN Balikpapan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan lebih dahulu memfokuskan pada data kemudian disajikan dalam teks yang bersifat deskriptif, dan ditarik kesimpulan dengan memaparkan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru SKI dalam menggunakan variasi mengajar di MAN Balikpapan sesuai dengan teori yang ada. Guru saling mengkombinasikan tiga aspek variasi mengajar yaitu gaya mengajar, media visual, dan audio visual serta ketiga pola interaksi mengajar. Sedangkan untuk media audio guru jarang menggunakan ketika pembelajaran di kelas. Faktor pendukung terbagi menjadi 2 yaitu: dari dalam diri guru (1) latar belakang pendidikan (2) kemampuan intelektual, dari luar diri guru (1) kondisi kelas, (2) sarana dan prasarana (3) kemampuan daya pikir dan antusias peserta didik. Adapun faktor penghambat: karakter siswa yang beragam.